

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST OP*
SECTIO CAESAREA DI RSUD PASANGKAYU**

SKRIPSI



**ZUL AFDI ARDIANSYAH
201801266**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

ZUL AFDI ARDIANSYAH, “Efektivitas Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan tingkat nyeri pada Pasien *Post Op Sectio Caesarea* Di Rsud Pasangkayu.

Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan uterus yang bertujuan mengeluarkan bayi dengan tidak merasakan nyeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Terapi Musik Terhadap penurunan tingkat nyeri pada Pasien Nyeri *Post Op Sectio Caesarea* Di Rsud Pasangkayu. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *Post Op Sectio Caesarea* Di Rsud Pasangkayu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan uji statistic. *Wilcoxon* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi music terhadap Terhadap penurunan tingkat Nyeri *Post Op Sectio Caesarea* dari pertama sampai hari ke dua dapat dibuktikan dengan nilai $p= 0,002$ untuk hari pertama dan hari ke dua. Ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektivitas Pemberian Terapi Musik Terhadap Penanganan Pasien Nyeri *Post Op Sectio Caesarea* Di RSUD Pasangkayu. Diharapkan kepada perawat lebih sabar menghadapi pasien dan mampu memberikan terapi musik dengan baik agar pasien dapat terhibur dan tidak merasa sakit setelah operasi sesar.

Kata Kunci : Efektivitas Terapi Musik, Nyeri, *Post Op Sectio Caesarea*.

ABSTRAC

ZUL AFDI ARDIANSYAH, *"The Effectiveness of Music Therapy Provision on the Management of Post Op Sectio Caesarea Pain Patients in Rsud Pasangkayu.*

Sectio Caesarea is a method of giving birth to a fetus by making an incision in the uterine wall through the front wall of the uterus which aims to remove the baby without feeling pain. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the provision of music therapy on the treatment of Post Op Sectio Caesarea pain patients in Pasangkayu Hospital. The population in this study were patients with Post Op Sectio Caesarea in Rsud Pasangkayu. The data obtained in this study were processed using the Wilcoxon statistical test. The results showed that there was an effect of music therapy on the treatment of Post Op Sectio Caesarean pain patients from the first to the second day which can be proven by the value of $p = 0.002$ for the first day and the second day. This shows that the p value $< \alpha = 0.05$. From the results of this study, it can be concluded that there is an effect of the Effectiveness of Giving Music Therapy on the Handling of Post Op Sectio Caesarea Pain Patients in Pasangkayu Hospital. It is hoped that nurses will be more patient with patients and able to provide good music therapy so that patients can be entertained and do not feel sick and afraid to perform a cesarean section.

Keywords: *Effectiveness of Music Therapy, Pain, Post Op Sectio Caesarea.*

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST OP*
SECTIO CAESAREA DI RSUD PASANGKAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ZUL AFDI ARDIANSYAH
201801266**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Sectio Caesarea	5
B. Tinjauan Umum Tentang Terapi Musik	19
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	30

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil	31
	B. Pembahasan	38
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	44
	B. Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	31
	LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data karakteristik menurut Umur responden di RSUD Pasangkayu	33
Tabel 4.2. Data karakteristik menurut Tingkat Nyeri Post Op Sectio Caessarea pemberian Terapi Musik kepada Pasien di RSUD Pasangkayu	33
Tabel 4.3. Distrbusi responden menurut Tingkat Nyeri Post Op Sectio Caessarea hari ke 1 yang dilakukan Terapi Musik kepada Pasien di RSUD Pasangkayu	35
Tabel 4.4. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed-Rank Test Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> hari ke 1	36
Tabel 4.5. Distrbusi responden menurut Tingkat Nyeri Post Op Sectio Caessarea hari ke 2 yang dilakukan Terapi Musik kepada Pasien di RSUD Pasangkayu	36
Tabel 4.6. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed-Rank Test Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> hari ke 2	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pathway Sectio Caesarea	15
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1	Desain Penelitian	24
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pustaka
Lampiran 2	Jadwal Penelitian
Lampiran 3	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal dari Kampus Stikes Widya Nusantara Palu
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Pasangkayu
Lampiran 5	Surat Permohonan Turun Penelitian dari Kampus STIKes Widya Nusantara Palu
Lampiran 6	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	Lembar Instrumen Penelitian
Lampiran 8	Permohonan Persetujuan Responden
Lampiran 9	Surat Balasan Selesai Penelitian dari RSUD Pasangkayu
Lampiran 10	Master Tabel Penelitian
Lampiran 11	Olah Data SPSS
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio Caesarea merupakan suatu cara lahirkan janin dengan menjadikan sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan uterus. Pada proses operasi digunakan anastesi agar pasien tidak merasakan nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar, ia akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan².

Data International Association for the study of Pain dalam NANDA NIC-NOC 2015 nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan yang aktual atau potensial atau digambarkan dalam hal kerusakan sedemikian rupa. Dampak yang dirasakan oleh ibu setelah proses Sectio Caesarea yaitu rasa nyeri selama beberapa minggu yang disebabkan karena adanya perlukaan akibat insisi pembedahan pada daerah abdomen³.

Kebutuhan rasa nyaman adalah suatu keadaan yang membuat seseorang merasa tenang, terlindungi dari ancaman psikologis, bebas dari rasa sakit terutama nyeri saat berespon terhadap stimulus yang berbahaya. Didapatkan 50% pasien pasca operasi pembedahan mengalami nyeri dan 2%-3% diantaranya berakhir sebagai nyeri kronik. Penyebab tingginya kasus ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menangani nyeri, takut dalam penggunaan opioid dan adanya pandangan bahwa wajar bila pasien pasca pembedahan merasakan nyeri⁴.

Nyeri yang tidak segera ditangani dapat berakibat fatal. Nyeri dapat mengganggu pola istirahat dan bagi beberapa pasien sulit untuk bernafas dalam. Nyeri yang berkepanjangan dapat menyebabkan stres fisik, kecemasan, ketakutan, dan rasa putus asa. Nyeri yang dialami ibu setelah persalinan bisa memperlambat ibu untuk bergerak serta bernafas dalam. Apabila nyeri tersebut tidak segera ditangani dapat mengakibatkan ibu mengalami kesulitan melakukan bonding pada bayi. Ibu juga akan merasa nyeri saat menggendong dan menyusui bayi. Perawat perlu menerapkan

teknik penanganan nyeri untuk mengantisipasi atau meminimalkan nyeri atau ketidaknyamanan yang terjadi agar perawatan luka dapat dilakukan secara optimal⁴.

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada pasca persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Management nyeri farmakologi diantaranya menggunakan analgetika narkotika, analgetika non narkotika dan adjuvan. Beberapa ibu menolak untuk diberikan analgesik, terutama sebelum ibu menyusui bayinya. Hal tersebut dikarenakan ketakutan ibu terhadap pengaruh obat analgesik yang dapat masuk ke air susu ibu⁴.

Management nyeri non farmakologi termasuk didalamnya adalah teknik relaksasi, hipnoterapi, imajinasi, distraksi, terapi musik, akupuntur, serta terapi accupressure. Penggunaan manajemen nyeri nonfarmakologi ini lebih murah, simple, efektif dan tanpa efek yang merugikan. Salah satu penerapan prinsip keperawatan atraumatik dengan non farmakologi adalah meminimalkan nyeri dengan teknik distraksi. Tehnik distraksi antara lain dengan memberikan terapi musik. Teknik distraksi sangat efektif digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri, hal ini disebabkan karena distraksi merupakan suatu metode dalam upaya menurunkan nyeri pada pasien post operasi untuk lebih menahan nyeri⁴.

Dengan maraknya terapi musik yang sudah diterapkan dikalangan medis oleh negara maju misalnya Amerika dan Jerman, sehingga saran ditujukan untuk menambah pengetahuan tentang terapi musik dan meningkatkan perkembangan di Indonesia. Kegiatan paling praktis yang dapat dilakukan dengan memutar kaset musik sebagai latar belakang diberbagai tempat, seperti ruang belajar, kamar praktik, operasi, UGD dan lain-lain, bilamana situasi dan kondisi memungkinkan. Dukungan terhadap institusi perkembangan terapi musik serta penelitian antar disiplin mengenai terapi musik dapat sangat membantu pertumbuhan terapi musik

di Indonesia⁵.

Data dari hasil wawancara yang di lakukan di RSUD Pasangkayu pada Tahun 2020, rumah sakit belum menerapkan intervensi keperawatan tentang pemberian terapi musik. Pasien hanya diberikan obat analgesik untuk menurunkan intensitas nyeri. Di RSUD Pasangkayu sendiri belum pernah ada penelitian tentang pemberian terapi musik terhadap perubahan intensitas nyeri pasien.

Melihat uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Diketuinya tingkat nyeri sebelum terapi music pada Pasien Post OP Section Caesaria Di RSUD Pasangkayu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana Efektivitas Pemberian Terapi Musik Terhadap penurunan tingkat nyeri pada Pasien Post OP Section Caesaria Di RSUD Pasangkayu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Efektivitas Pemberian Terapi Musik Terhadap penurunan tingkat nyeri pada Pasien Post OP Section Caesaria Di RSUD Pasangkayu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat nyeri sebelum terapi music pada Pasien Post OP Section Caesaria Di RSUD Pasangkayu.
- b. Diketuinya tingkat nyeri sesudah terapi music pada Pasien Post OP Section Caesaria Di RSUD Pasangkayu.
- c. Diketuinya Efektivitas Pemberian Terapi Musik Terhadap penurunan tingkat nyeri pada Pasien Post OP Section Caesaria Di RSUD Pasangkayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Pasangkayu

Menjadi masukan dan pertimbangan dalam peningkatan penanganan Pasien Nyeri Post OP Section Caesari.

2. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Dapat memberikan informasi kepada institusi dalam bidang kesehatan dan menambah kepustakaan yang sudah ada khususnya mengenai Penanganan Pasien Post OP Section Caesari. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa lainnya dalam proses pendidikan.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam mengurangi tingkat nyeri di rumahnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://tirto.id/angka-kematian-ibu-melahirkan-di-indonesia-pada-2019-masih-tinggi-ei1y>
6. Chandra, dkk (2013). Efektifitas teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea
7. Atok, Desiana.(2013). Efektifitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi. Kupang:STIKes CHMK. Skripsi
8. Whalley, J. (2005). Kehamilan & Persalinan: Panduan Praktis Bagi Calon Ibu Hamil. Jakarta: Buana Ilmu
9. Halim,S,2003. Efek Mozart Dan Terapi Musik Dalam Dunia Kesehatan. <http://www.tempo.co.id/>
10. Cunningham, Gary et al. William Obstetri Volume 1. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2006.
11. Mochtar. 2010.Sinopsis Obstetri dan Fisiologi,Obstetri Patologi. Jakarta: EGC.
12. Hardhi & Nurarif dalam <http://eprints.umpo.ac.id/5038/3/BAB%202.pdf>
13. M.T Indriati. 2012. Panduan Klinis Paling Komplit Kehamilan, Persalinan, & Perawatan Bayi. Jakarta: Pelangi Indonesia.
14. Indarti, M. T. 2007.*Caesar, Kenapa Tidak? “Cara Aman Menyambut Kelahiran Buah Hati Anda”*.Elmatera.Yogyakarta.
15. Pilliteri A, Maternal and Child Health Nursing: Care of The Childbearing Family. (4th ed). Philadelphia: Lippincott. 2003.
16. Guyton, Hall.*Buku Ajar Fisiologi kedokteran*. Jakarta: EGC. 2006.
17. Prasetyo,SigitN.*Konsep dan Proses Perawatan Nyeri*.Edisi 1.Yogyakarta: Fitramaya. 2010.
18. Cunningham, Gary et al. William Obstetri Volume 1. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2006.
19. Carpenito, L.J, 2001.*Diagnosa Keperawatan: Aplikasi Pada Peraktek Klinis*. Edisi 8.Alih Bahasa Monika Ester.EGC.Jakarta.
20. Ayudianningsih dan Maliya.Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur Femur di RS Karima Utama Surakarta.2013.
21. Joanna Briggs Institute. Musik as an Intervention in Hospitals.<http://connect.jbiconnectplus.org/ViewSourceFile.aspx?0=493>. 2009. Diakses tanggal 2 Februari 2014
22. Sudarti, Icesmi Sukarni. Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Neonatus Resiko Tinggi. Yogyakarta: Medical Book.
23. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus-gdl-eniandriya-6027-2-babii.pdf>

24. Smaltzer, Suzanne C & Bare, Brenda G., 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Suddath. Edisi 8. Editor Edisi Bahasa Indonesia Monika Ester. EGC. Jakarta.
25. Satiadarma, et al. Cerdas dengan Musik. Jakarta: Pustaka Swara. 2004
26. Young dan Koopsen. Spritualitas, Kesehatan dan Penyembuhan. Medan: Bina Media Perintis. 2007.
27. Walley, J., Simkin., dan Keppler, A. Panduan Praktis Bagi Calon Ibu: Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer. 2008.
28. Kasjemir, Y, 2005. Penatalaksanaan Nyeri Akut: Multimodal Analgesia Pada Temu Ilmiah Reumatologi dan Kursus Nyeri Ikatan Reumatologi Indonesia.
29. Finnerty, Rachael. Musik Theraphy As An Intervention For Pain Perception. <http://www.soundeffects.wlu.ca/soundeffects/researchlibrary/RachaelFinnerty.pdf> . 2006.
30. Novita, Dian. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Nyeri pada pasien pasca operasi Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20328120-T30673persen20 persen20Pengaruhpersen20terapi.pdf>. Tesis tidak diterbitkan. 2012.
31. Joanna Briggs Institute. Musik as an Intervention in Hospitals. <http://connect.jbiconnectplus.org/ViewSourceFile.aspx?o=493>. 2009.
32. Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher. 2009.
33. Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
34. Agus R. *Buku Ajar metodologi penelitian*. Jakarta : EGC. 2011
35. Hidayat, Aziz Alimul, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
36. Tiro, M. A. dan Arbianingsih. *Teknik Pengambilan Sampel*. Makassar: Andira Publisher. 2011.
37. Hidayat, Aziz Alimul, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
38. Tiro, M. A. dan Arbianingsih. *Teknik Pengambilan Sampel*. Makassar: Andira Publisher. 2011.
39. Yurisa, W. *Etika Penelitian Kesehatan*. Riau: FKUR. 2008.
40. Flamboyan, R., Prof, R., Kupang, W. Z. J., & Kupang, J. (2015). Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Primipara Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Kevin A. P. Here, 27–33.
41. Karendehi, Rompas, B. (2015). Pengaruh Pemberian Musik Terhadap Skala Nyeri Akibat Perawatan Luka Bedah Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Perawatan Bedah Flamboyan rumah Sakit Tk. Iii 07.06.01r. W Mongisidi Manado Tahun 2015, 3.

42. Sari, Safitri, I. (2015). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsal Kenanga Rsud Karanganyar, 1–7.
43. Flamboyan, R., Prof, R., Kupang, W. Z. J., & Kupang, J. (2015). Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Primipara Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Flamboyan Rsud Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Kevin A. P. Here, 27–33.
44. Karendehi, Rompas, B. (2015). Pengaruh Pemberian Musik Terhadap Skala Nyeri Akibat Perawatan Luka Bedah Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Perawatan Bedah Flamboyanrumah Sakit Tk. Iii 07.06.01r.W Mongisidi Manado Tahun 2015, 3.
45. Sari, Safitri, I. (2015). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsal Kenanga Rsud Karanganyar, 1–7.